

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh transparansi, kompetensi aparatur desa, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan desa di Desa Ginandong Kecamatan Karanggayam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hubungan transparansi terhadap efektivitas pembangunan desa menunjukkan nilai t sebesar 2.661 dengan p -value 0.009. Hal ini berarti bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan desa. Semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan pembangunan desa, maka semakin tinggi pula efektivitas pembangunan yang dicapai.
2. Hasil pengujian hubungan kompetensi aparatur desa terhadap efektivitas pembangunan desa menunjukkan nilai t sebesar 2.153 dengan p -value 0.034. Hal ini berarti bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan desa. Semakin tinggi kompetensi aparatur desa, semakin efektif pula pelaksanaan program pembangunan desa.
3. Hasil pengujian hubungan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan desa menunjukkan nilai t sebesar 3.011 dengan p -value 0.003. Hal ini berarti bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif

dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan desa. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, semakin efektif pembangunan tersebut.

4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel transparansi, kompetensi aparatur desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap variabel efektivitas pembangunan desa.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian dan interpretasi yang diperoleh.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Ginandong, Kecamatan Karanggayam, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku di desa tersebut dan belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh desa di wilayah lain. Kondisi sosial, budaya, dan pemerintahan yang berbeda di desa lain dapat mempengaruhi penerapan transparansi, kompetensi aparatur desa, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas pada sebagian kecil masyarakat di Desa Ginandong. Hal ini dapat mempengaruhi representasi data, karena jumlah responden yang lebih besar dan lebih beragam dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembangunan desa di tingkat yang lebih luas.
3. Penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang

disebarkan kepada masyarakat desa. Kuesioner ini mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan pandangan dan pengalaman setiap individu, terutama jika responden tidak sepenuhnya memahami pertanyaan atau memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya objektif. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin memiliki bias yang disebabkan oleh pemahaman dan interpretasi responden yang berbeda terhadap setiap pertanyaan.

4. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas dengan sumber daya yang terbatas pula. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap beberapa variabel atau faktor lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan desa, seperti aspek sosial ekonomi atau budaya yang lebih kompleks.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan desa. Implikasi praktisnya, pemerintah Desa Ginandong perlu meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan anggaran dan program pembangunan desa. Transparansi dapat diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan secara berkala, pemasangan papan informasi pembangunan, serta pemanfaatan media sosial desa untuk menyebarkan informasi. Dengan adanya keterbukaan, masyarakat akan lebih percaya pada pemerintah desa, sehingga potensi kecurigaan dan konflik dapat diminimalisasi.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan. Implikasi praktisnya yaitu peningkatan kompetensi sangat penting untuk mendukung kinerja pemerintah desa. Aparatur desa perlu mengikuti pelatihan teknis, bimbingan, serta pengembangan keterampilan agar mampu mengelola dana desa secara tepat dan akurat. Desa juga dapat mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kapasitas aparatur melalui program pendidikan dan pelatihan. Dengan kompetensi yang baik, kualitas pelayanan publik akan meningkat dan proses administrasi desa menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan desa. Implikasi praktisnya, pemerintah desa perlu membuka ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk terlibat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Musyawarah desa harus dilaksanakan secara inklusif agar seluruh kelompok masyarakat dapat menyampaikan aspirasi. Dengan demikian, program pembangunan yang dijalankan akan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, sehingga keberlanjutan pembangunan dapat terjamin.
4. Efektivitas pembangunan desa akan tercapai apabila prinsip

transparansi diterapkan dengan baik, kompetensi aparatur terus ditingkatkan, dan partisipasi masyarakat diperkuat. Implikasi praktisnya, pemerintah desa perlu menetapkan indikator capaian pembangunan yang jelas, misalnya peningkatan kualitas infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, serta pemukiman. Selain itu, mekanisme monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program pembangunan tepat sasaran. Dengan demikian, pembangunan desa tidak hanya berjalan efektif tetapi juga berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ginandong, Kecamatan Karanggayam, implikasi teoritis dari temuan ini menunjukkan bahwa transparansi, kompetensi aparatur desa, dan partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembangunan desa.

Transparansi dalam pengelolaan pembangunan desa terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa transparansi dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan meningkatnya transparansi, masyarakat dapat mengakses informasi yang lebih baik mengenai penggunaan dana dan program pembangunan,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam proses pembangunan.

Kompetensi aparatur desa juga menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas pembangunan. Menurut Mardiasmo temuan ini menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan publik, termasuk pembangunan desa. Peningkatan kompetensi aparatur akan berkontribusi pada pelaksanaan program-program pembangunan yang lebih efektif.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembangunan. Hal ini mencerminkan pentingnya teori partisipatif, yang menekankan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan akan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi tingkat partisipasi, semakin efektif pula hasil pembangunan yang dicapai.